

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari keputusan pendanaan terhadap laporan keberlanjutan perusahaan di Indonesia dengan dimoderasi oleh dewan independen. Laporan keberlanjutan perusahaan diproksi dengan pengungkapan *environmental, social, governance (ESG disclosure)*. Keputusan pendanaan diproksi dengan pendanaan utang (*debt financing*) dan pendanaan ekuitas (*equity financing*). Penelitian ini juga menggunakan ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan *asset tangibility* sebagai variabel kontrol.

Pada penelitian ini populasi yang digunakan berupa perusahaan sektor non keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 – 2022 dan melalui metode *purposive sampling*, sampel yang terpilih adalah sebanyak 52 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel yang dianalisis menggunakan *Fixed Effect Model (FEM)* dan *Moderated Regression Analysis (MRA)* melalui program *E-Views 12*.

Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan dari pendanaan utang (*debt financing*) terhadap pengungkapan ESG, sedangkan pendanaan ekuitas (*equity financing*) menunjukkan pengaruh positif tidak signifikan terhadap pengungkapan ESG. Lebih lanjut, penelitian ini menemukan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari dewan independen dalam memoderasi pengaruh pendanaan utang (*debt financing*) terhadap pengungkapan ESG di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa utang yang dimiliki perusahaan sebagai alasan bagi perusahaan dalam mengungkapkan laporan keberlanjutan.

Kata kunci: Laporan Keberlanjutan Perusahaan, Keputusan Pendanaan, Pengungkapan ESG, Pendanaan Utang, Pendanaan Ekuitas, Dewan Komisaris Independen.